

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pembelajaran PAI Program Percepatan Belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung didesain oleh guru PAI Program Akselerasi SMA Negeri 2 Tanjung untuk menyukseskan program percepatan belajar dengan tidak mengabaikan keberhasilan siswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Dari uraian uraian terdahulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain tujuan pembelajaran PAI program percepatan belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung dirancang sama dengan tujuan pembelajaran program reguler, namun pada pelaksanaannya ada kompetensi dasar yang dilewatkan pada pembelajaran tatap muka.
2. Desain materi pembelajaran PAI program percepatan belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung dirancang dalam bentuk materi eskalasi untuk menyukseskan program percepatan belajar, yaitu materi yang dipadatkan dengan cara melewati penyampaian materi yang kompetensi dasarnya sudah dikuasai oleh siswa pada pembelajaran tatap muka.
3. Desain strategi pembelajaran PAI program percepatan belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung dirancang sebagai kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri, dan strategi yang digunakan dapat berbeda-beda disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Desain penilaian belajar PAI program percepatan belajar (*Accelerated Learning*) SMA Negeri 2 Tanjung merupakan penilaian berbasis kelas yang dilakukan melalui pengumpulan kerja siswa (portofolio), penugasan, tes perbuatan, dan tes tertulis dengan mengikutsertakan penilaian terhadap kompetensi dasar dan materi yang dilewatkan pada waktu pembelajaran tatap muka.

B. Saran

1. Guru PAI program percepatan belajar (*accelerated learning*) SMA Negeri 2 Tanjung hendaknya mendesain tujuan pembelajaran yang bisa mencakup kompetensi yang lebih kompleks lagi karena siswa program akselerasi lebih tinggi tingkat kecerdasannya.
2. Kepala sekolah hendaknya mengupayakan fasilitas yang lebih untuk menunjang program percepatan belajar dan penanaman nilai-nilai agama Islam kepada siswa program percepatan belajar, misalnya dengan menyediakan asrama bagi siswa yang jauh tempat tinggalnya, atau dengan menunjuk guru rohani Islam untuk membimbing siswa.
3. Orang tua siswa hendaknya tetap memberikan perhatian dan kasih sayang kepada siswa program percepatan belajar, dengan demikian diharapkan siswa tidak stress menghadapi pembelajaran di sekolah.